

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan di bab IV, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan. Beberapa uraian simpulan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa pada materi perbandingan. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan uji perbedaan rata-rata (uji *Wilcoxon*) nilai awal dan nilai akhir kemampuan koneksi matematis di kelas eksperimen dimana P -value sebesar 0,000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai awal dan nilai akhir kemampuan koneksi matematis kelas eksperimen. Perbedaan rata-rata tersebut menunjukkan adanya peningkatan, sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan RME dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa pada materi perbandingan secara signifikan. Peningkatan kemampuan koneksi matematis pada kelas eksperimen dipengaruhi pula oleh aktivitas siswa dan kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang baik akan berdampak baik pula terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa khususnya kemampuan koneksi matematis siswa.
2. Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan konvensional dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa pada materi perbandingan. Pendekatan konvensional yang dilaksanakan secara optimal akan berdampak baik pada peningkatan kemampuan kognitif siswa. Peningkatan kemampuan koneksi matematis dapat terlihat dari hasil perhitungan uji perbedaan rata-rata nilai awal dan nilai akhir kemampuan koneksi matematis kelas kontrol

yang menunjukkan *P-value* sebesar 0,030. Peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa didukung dengan adanya pengaitan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya yang sudah dipelajari atau dengan kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran



konvensional yang dilaksanakan di kelas kontrol memanfaatkan media sederhana berupa gambar untuk membentuk bayangan mengenai kegiatan yang sering dijumpai siswa dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan perbandingan.

3. Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan RME lebih baik daripada pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan konvensional dalam upaya meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa pada materi perbandingan. Hal ini dapat terlihat dari perhitungan uji perbedaan rata-rata nilai *gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil uji perbedaan rata-rata, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan koneksi matematis siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Atau dengan kata lain, pendekatan RME lebih baik secara signifikan untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis daripada konvensional. Hal tersebut terjadi karena siswa pada kelas eksperimen lebih baik disidikan pada saat pembelajaran dan kemampuan yang dimiliki siswa pada kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol.
4. Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan RME dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa pada kelas eksperimen pada materi perbandingan. Pengaitan materi dengan cara membayangkan kegiatan sehari-hari dan latihan soal membantu meningkatkan kemampuan pemahaman siswa. Peningkatan tersebut dapat terlihat dari hasil perhitungan uji perbedaan rata-rata nilai awal dan nilai akhir kelas eksperimen. Hasil uji perbedaan rata-rata nilai awal dan nilai akhir kemampuan pemahaman matematis kelas eksperimen memiliki *P-value* sebesar 0,000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan RME dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa pada materi perbandingan secara signifikan.

Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa didukung oleh kinerja guru dan aktivitas siswa yang terus meningkat di setiap pertemuan.

5. Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan konvensional dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa kelas kontrol pada materi perbandingan. Dengan pendekatan yang berpusat pada guru, mampu meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa. Pemberian latihan soal, penghargaan untuk siswa yang aktif, dan motivasi pada siswa dijadikan salah satu faktor pendukung peningkatan kemampuan pemahaman matematis. Siswa pada kelas kontrol juga diberikan pembelajaran matematika dengan cara menugaskan materi yang sedang dipelajari dengan konsep matematika yang bersangkutan dan kegiatan sehari-hari yang sering dijumpai siswa. Oleh karena itu, dengan peningkatan kemampuan pemahaman siswa pada kelas kontrol yang menggunakan pendekatan konvensional meningkat secara signifikan.
6. Pembelajaran RME dengan pembelajaran konvensional dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa pada materi perbandingan. Hal ini dapat terlihat dari uji perbedaan rata-rata nilai awal dan nilai akhir kemampuan pemahaman kelas eksperimen dan kelas kontrol. Signifikansi uji perbedaan rata-rata nilai awal dan nilai akhir kemampuan pemahaman matematis kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan *P-value* lebih besar dari 0,05. Hasil uji perbedaan rata-rata nilai awal kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh signifikansi sebesar 0,478 sehingga H_0 yang menyatakan tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai awal kelas eksperimen dan kelas kontrol diterima. Sedangkan, signifikansi untuk nilai akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,466. Jadi, pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan RME dan pendekatan konvensional dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang menyebabkan ini adalah kurangnya pemberian penguatan latihan soal di kelas eksperimen. Sedangkan di kelas kontrol, guru

banyak memberikan penguatan latihan soal.

Pemberian soal latihan kepada siswa dianggap penting karena dengan diberikan latihan soal siswa menjadi terbiasa mengerjakan berbagai macam bentuk soal.

7. Berdasarkan perhitungan rata-rata angket yang terdiri dari 19 pernyataan. Setelah perhitungan rata-rata angket, didapat rata-rata keseluruhan skor siswa sebesar 4,16 atau 83%. Artinya, respon yang ditunjukkan siswa terhadap pembelajaran RME di kelas eksperimen memiliki respon positif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, terdapat beberapa saran yang diajukan kepada beberapa pihak. Beberapa saran tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk bisa lebih disiplin pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa diberikan penguatan berupa latihan soal agar siswa dapat memahami berbagai permasalahan yang sering muncul pada soal. Peneliti merekomendasikan agar siswa juga seharusnya dilatih untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari agar materi pembelajaran bisa diingat lebih lama oleh siswa. Hal ini bertujuan agar siswa dapat menyelesaikan permasalahan sosial mengenai materi yang sudah dipelajari dan siswa dapat mengembangkan kemampuan koneksi serta pemahaman matematisnya.

2. Bagi Guru

Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat meningkatkan kemampuan koneksi dan pemahaman matematis siswa pada materi perbandingan. Oleh karena itu, pembelajaran ini bisa dijadikan alternatif oleh guru yang ingin meningkatkan kemampuan koneksi dan pemahaman matematis terutama pada siswa sekolah dasar. Pembelajaran ini dapat dilakukan pada materi lain selain materi perbandingan saja. Sebaiknya guru mengoptimalkan kinerja pada saat pembelajaran,

karena kinerja guru merupakan salah satu faktor yang mendukung timbulnya peningkatan kemampuan siswa.

3. Bagi Sekolah

Peneliti merekomendasikan kepada pihak sekolah untuk membuat kebijakan tentang kualitas kinerja mengajar guru. Kebijakan tersebut dimaksudkan agar guru bisa mengintrospeksi salahannya dalam memberikan pembelajaran dan terus berinovasi untuk meningkatkan kemampuan siswa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi dorongan bagi para guru di sekolah yang bersangkutan untuk melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk meningkatkan kemampuan koneksi dan pemahaman matematis pada materi perbandingan atau materi lainnya, ataupun untuk meningkatkan kemampuan lain penelitian ini bisa dijadikan referensi atau bandingan. Kekurangan pada penelitian ini adalah media yang sederhana yaitu hanya berupa gambar dan ketepatan lokasi waktu. Disarankan untuk peneliti lain untuk mempersiapkan media yang lebih baik dan observasi terlebih dahulu ke sekolah penelitian agar mengetahui situasi dan kondisi sekolah.